

ABSTRAK

Nama : Cinta Zalwa Anisa Fasya
Program Studi : Farmasi
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang
Dagusibu Sediaan Sirup di RW 06 Kecamatan Sukmajaya
Kota Depok

Sirup adalah sediaan obat yang paling umum digunakan karena mudah digunakan, rasanya enak, dan efektif digunakan oleh anak-anak. Tetapi banyak sekali kasus penyalahgunaan obat dikalangan masyarakat. Oleh karena itu, harus ada edukasi kepada masyarakat. DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) adalah salah satu program edukasi kesehatan yang dibuat oleh IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) untuk memajukan kualitas hidup dan kualitas kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU sediaan sirup di RW 06 Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif. Populasi penelitian adalah masyarakat RW 06 Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kriteria inklusi masyarakat RW 06 Kecamatan Sukmajaya, responden yang mengonsumsi sediaan sirup dan sirup kering, umur 20-60 tahun, dapat membaca. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Hasil gambaran karakteristik responden adalah mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (76,4%), usia 40-49 tahun (32%), pendidikan terakhir SMA/SMK (58,7%), dan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga (53,4%). Tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan karakteristik responden dalam kategori baik adalah perempuan (89,8%), usia 50-60 tahun (93,1%), pendidikan terakhir perguruan tinggi (90,8%), dan pekerjaan sebagai PNS (100%). Tingkat pengetahuan masyarakat secara keseluruhan tentang DAGUSIBU sediaan sirup dalam kategori baik (77,3%).

Kata Kunci : DAGUSIBU, Sirup, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Nama : Cinta Zalwa Anisa Fasya
Program Studi : Farmasi
Judul : *The Description of The Level of Knowledge of DAGUSIBU Syrup Preparation in RW 06 Sub Sukmajaya, Depok*

Syrup is the most commonly used medicinal preparation because it is easy to use, tastes good, and is effectively used by children. But there are so many cases of medicine abuse among the community. Therefore, there must be education to the public. DAGUSIBU (Get, Use, Save, Dispose) is one of the health education programs created by IAI (Indonesian Pharmacists Association) to promote the highest quality of life and quality of health. The purpose of this study was to describe the level of public knowledge about DAGUSIBU syrup in RW 06, sub Sukmajaya, Depok.

This research is a quantitative research. The research design used is observational descriptive research conducted to describe the phenomenon being studied. The research population is the community of RW 06, sub Sukmajaya, Depok. The research instrument used was a questionnaire. Inclusion criteria for the community of RW 06 Sukmajaya District, respondents use syrup and dry syrup, age 20-60 years, can read. The sampling method used is purposive sampling.

The results of the description of the characteristics of the respondents are that the majority of respondents are female (76.4%), age 40-49 years (32%), the last education is SMA/SMK (58.7%), and work as a housewife (53.4%). The level of community knowledge based on the characteristics of the respondents in the good category is female (89.8%), age 50-60 years (93.1%), the last education is college (90.8%), and work as a civil servant (100%). The level of knowledge of the community as a whole about DAGUSIBU syrup preparation is in the good category (77.3%).

Keywords: *DAGUSIBU, Knowledge level, Syrup*